

Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah Di Kota Medan

Akrim* , Nurzannah, Nurman Ginting

*Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Medan, Indonesia
Email: akrim@umsu.ac.id

Abstract

The goal unsettled this community service is; one of the first to meet the obligations of the tridharma College, both to improve the skills of teachers of Elementary School Muhammadiyah in Medan city in developing Integrated thematic learning skills and be able to implement it in the learning in the classroom are real. The methods used in the achievement of these goals is to do outreach and training in the form of a Workshop and Peer Teaching, as well as accompaniment in setting up integrated thematic learning program on monitoring and evaluation in the implement it in the classroom. Integrated thematic learning can design, implement at once the integrated thematic learning program evaluates the performance of the learning process It can be done effectively and efficiently.

Keyword: *Development, Elementary School Teacher, The Integrated Thematic Learning*

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya pengabdian pada masyarakat ini adalah; pertama untuk memenuhi salah satu kewajiban tri dharma perguruan tinggi, kedua untuk meningkatkan keterampilan para guru SD Muhammadiyah di Kota Medan dalam mengembangkan program Pembelajaran Tematik Terpadu dan dapat keterampilan mengimplementasikannya dalam pembelajaran di kelas secara riil. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan dalam bentuk Workshop dan Peer Teaching, serta pendampingan dalam membuat program pembelajaran tematik terpadu sampai pada monitoring dan evaluasi dalam mengimplementasikannya di kelas. Target khusus pengabdian pada masyarakat ini adalah agar para guru SD Muhammadiyah di Kota Medan, dapat merancang, mengimplementasikan sekaligus mengevaluasi program pembelajaran Tematik Terpadu yang dilaksanakannya, yang pada akhirnya proses pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Guru SD, Pembelajaran Tematik Terpadu, Pengembangan*

1. Pendahuluan

Mitra Pengabdian ini adalah Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Medan yang berlokasi di Jl. Mandala By Pass Medan, dan Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 01 Medan, Jln. Demak No. 3 Medan, sebagai tempat kegiatan pelatihan pengembangan program pembelajaran Tematik Terpadu.

Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan, saat ini memiliki 26 Sekolah Dasar (SD) yang tersebar di seluruh Kota Medan. SD-SD tersebut telah menerapkan Kurikulum 2013, (meskipun belum seluruhnya, tetapi kelas-kelas Rendah 1-3 dan 4 sudah), yang membutuhkan standar proses pembelajaran dengan menggunakan program pembelajaran Tematik Terpadu.

Fokus permasalahan mitra pada saat ini adalah belum maksimalnya pelaksanaan pengembangan Program pembelajaran tematik terpadu di Sekolah-Sekolah Dasar yang berada di bawah naungan Majelis Dikdasmen Kota Medan. Padahal, pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu keharusan diterapkan pada proses pembelajaran di Sekolah-Sekolah Dasar yang menggunakan Kurikulum 2013.

Pembelajaran Tematik Terpadu adalah pola pembelajaran yang dituntut oleh

Kurikulum 2013. Pembelajaran Tematik Terpadu galibnya dilaksanakan dengan menerapkan prinsip pembelajaran terpadu, dengan menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang terdiri dari beberapa mata pelajaran dalam satu tatap muka.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu (*Integrated Instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun sekelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna dan otentik, (Majid, 2014).

Selain itu, pembelajaran tematik harus dilaksanakan sesuai dengan aspek usia anak yang akan diajar. Dan sangat tepat diterapkan pada siswa SD kelas 1 sd. kelas 6, khususnya untuk SD kelas rendah. Siswa SD Kelas rendah yang memiliki rentang usia antara 6 sampai dengan 9 tahun. Walaupun Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek, tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong, karena *Golden Age* (masa Emas), ini merupakan saat yang sangat strategis dalam mengembangkan berbagai kemampuan maupun nilai-nilai,

(Nurzannah, & Juli: 2016). Memadukan berbagai kemampuan dan nilai, dengan sendirinya membutuhkan pembelajaran terpadu, dengan menggunakan tema.

Terbukti, dari hasil wawancara secara terpisah dengan kepala SD Muhammadiyah 01, Bapak Indra Firman S.Pd. termasuk para guru, guru SD Muhammadiyah 36-ibu Hasnah rangkuti, S.Ag., dan beberapa guru di SD Muhammadiyah yang lain, serta survey awal, ditemukan informasi bahwa masih banyak guru yang bingung memahami konsep pembelajaran Tematik Terpadu, sehingga dalam mengimplementasikannya, terlihat belum dapat dikatakan maksimal sebagai pembelajaran Tematik Terpadu.

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah:

1. Masih banyak guru SD Muhammadiyah di Kota Medan yang mengajar dengan Kurikulum 2013, tetapi masih kurang memahami konsep pengembangan dan implementasi program pembelajaran Tematik Terpadu.
2. Masih banyak guru SD Muhammadiyah di Kota Medan, yang bingung memahami konsep Tematik Terpadu dan implementasinya dalam proses pembelajaran.
3. Masih banyak guru yang mengajar dengan Kurikulum 2013, tetapi belum

menggunakan system pembelajaran tematik terpadu.

4. Buku pedoman guru untuk melaksanakan pembelajaran Tematik terpadu yang kurang praktis.
5. Dari temuan permasalahan di atas, maka tim dan mitra memutuskan untuk melakukan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dengan melaksanakan penyuluhan dan pelatihan tentang program pengembangan pembelajaran Tematik Terpadu.

2. Metode Pelaksanaan

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra, program yang ditawarkan adalah dengan.

Program kegiatan masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra. Tawaran yang dalam program dalam kegiatan ini adalah berupa pelatihan dalam mengembangkan program pembelajaran terpadu bagi guru-guru di SD Muhammadiyah di Kota Medan. Adapun metode yang digunakan adalah tahap persiapan program, tahap pelaksanaan program, tahap evaluasi program dan tahap terakhir adalah pelaporan program.

Tahap persiapan program dilaksanakan dengan melakukan survei lapangan tempat pengabdian. Melakukan kordinasi dengan

dalam hal ini dengan Majelis Dikdasmen PDM Kota Medan, memaparkan program kegiatan yang akan diselenggarakan. Kemudian kordinasi juga dilakukan bersama dengan Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Medan Kota untuk melakukan penyusunan jadwal kegiatan pengabdian ini.

Tahap pelaksanaan dalam hal ini yang dilakukan adalah pemberian materi, melaksanakan workshop analisis atau bedah kurikulum antar mata pelajaran, melaksanakan workshop membuat RPP berbasis Pembelajaran Tematik Terpadu, pelatihan keterampilan implementasi pembelajaran melalui *peer teaching*.

Prosedur Kerja

1. Meminta izin dan persetujuan dari Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan untuk melakukan pelatihan pengembangan program pembelajaran tematik terpadu bagi guru-guru SD Muhammadiyah yang ada di Kota Medan.
2. Melakukan pemetaan peserta dari guru-guru SD Muhammadiyah di Kota Medan yang akan dilibatkan dalam pelatihan tersebut, yang ditentukan oleh mitra pertama yaitu Majelis Dikdasmen PDM Kota Medan dan seterusnya

dilakukan pemberitahuan melalui undangan yang disampaikan langsung dari Majelis Dikdasmen Kota Medan kepada Sekolah yang direkomendasi untuk mengirimkan peserta untuk mengikuti pelatihan.

3. Meminta izin dan persetujuan dari Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Medan Kota dalam hal kesediaan untuk menjadi tempat diselenggarakannya pelatihan tersebut.
4. Sebelum mengikuti pelatihan peserta diminta untuk mengisi formulir terkait kesediaan mengikuti kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini sampai dengan selesai.
5. Pada pertemuan pertama, para peserta akan diberikan materi tentang pentingnya memiliki penguasaan yang tuntas terkait dengan pembelajaran tematik terpadu bagi guru Sekolah Dasar. Mulai dari memahami kurikulum dan menyusun perencanaan program pembelajaran.
6. Pada pertemuan kedua peserta diberikan materi terkait dengan menyusun perencanaan program pembelajaran tematik dengan menganalisa indikator dan Standar Kompetensi serta tujuan dalam pembelajaran tematik terpadu untuk tingkat sekolah dasar.

7. Pertemuan ketiga diberikan materi pengembangan tema dna jaringan tema dengan menggunakan kurikulum tematik terpadu tingkat sekolah dasar.
8. Pertemuan kelima dan keenam dilakukan penyusunan perencanaan program pembelajaran dan pembuatan RPP Pembelajaran tematik terpadu tingkat sekolah dasar.
9. Pertemuan ketujuh dan kedelapan *micro teaching* implementasi pembelajaran tematik terpadu melalui *peer teaching*. Melakukan *assessment* terhadap *micro teaching* yang dilakukan peserta.
10. Selanjutnya dilakukan monitoring selama satu bulan, dalam hal untuk mengetahui apakah guru-guru SD yang mengikuti pelatihan tersebut sudah mengaplikasikan dan menguasai pembelajaran tematik terpadu seperti yang telah disampaikan pada pelatihan dan penyusunan sebelumnya.
11. Tahap terakhir yang dilakukan adalah tahap evaluasi program untuk mengetahui tentang sejauh mana tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari program ini dan melakukan perbaikan jika terdapat hal-hal yang dianggap kurang optimal dan dilakukan pendampingan untuk mengoptimalkan hal yang kurang tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Capaian Program Kemitraan Masyarakat tentang Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah di Kota Medan adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Pada dasarnya tahap persiapan yang dilakukan tim adalah dengan melakukan survey awal yang dilakukan jauh sebelum kegiatan ini disahkan oleh LPPM UMSU. Akan tetapi, ketika program PKM ini telah dinyatakan lulus dan didanai, maka tim pelaksana melakukan konfirmasi ulang kepada pihak-pihak yang dijadikan mitra dalam dua kali pertemuan, yaitu: *Pertama*, melakukan konfirmasi dengan Kepala SD Muhammadiyah 01 Medan. Pertemuan tersebut dilaksanakan tanggal 20 Maret 2018. Pada pertemuan ini membahas masalah teknis pelaksanaan di lokasi pengabdian masyarakat yang telah ditentukan diawal, seperti jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan PKM, tempat kegiatan yang akan digunakan, fasilitas yang diperlukan, jadwal pelaksanaan kegiatan, dan menentukan materi yang akan disampaikan terkait pelatihan. Hal ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui materi apa saja yang dibutuhkan oleh peserta.

Kedua, Melakukan konfirmasi dengan Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan. Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2018. Pertemuan ini dilakukan untuk mendiskusikan dan menetapkan sumber peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan. Karena Majelis Dikdasmen yang lebih mengetahui kebutuhan guru-guru SD yang berada di bawah naungannya, terhadap jenis pelatihan yang akan dilakukan dalam PKM ini.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat tersebut dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2018 yang bertempat di aula SD Muhammadiyah 01 Medan Kota. Kegiatan ini berlangsung mulai pukul 08.00-17.00 wib. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah 25 orang yang terdiri dari guru-guru yang berasal dari SD Muhammadiyah se-Kota Medan. Kegiatan ini dibuka oleh Ketua Majelis Dikdasmen PDM Kota Medan, yaitu Dr. Muhyarsyah, SE., M.Si.

Dalam sambutannya beliau menyampaikan apresiasi dengan kegiatan yang dilaksanakan. Mengingat begitu pentingnya kegiatan pelatihan ini dalam

membantu guru untuk terampil dalam memprogram dan mengimplematisasikan pembelajaran tematik terpadu di kelas. Semoga kegiatan pelatihan tersebut dapat diaplikasikan di sekolah masing-masing. Pembelajaran tematik terpadu merupakan model pembelajaran yang sudah diterapkan oleh pemerintah untuk jenjang pendidikan sekolah dasar. Untuk itu guru harus memiliki pemahaman dan terampil dalam menggunakan model pembelajaran tersebut.

Setelah kegiatan tersebut dibuka oleh Ketua Majelis Dikdasmen PDM Kota Medan, maka rangkaian kegiatan selanjutnya adalah penyuluhan dan pelatihan Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-guru SD Muhammadiyah se-Kota Medan. Pada kesempatan tersebut yang bertindak sebagai narasumber adalah Dr. Mardianto, M.Pd. Beliau merupakan staf pengajar pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sumatera Utara Medan. Beliau juga pakar dalam pembelajaran tematik terpadu dan banyak karya-karya beliau terkait dengan pembelajaran tematik terpadu. Pada pertemuan pelatihan kali ini memfasilitasi peserta pelatihan untuk membuat program pembelajaran tematik terpadu.

Pemberian materi, melaksanakan workshop analisis atau bedah

kurikulum antar mata pelajaran, melaksanakan workshop membuat RPP berbasis Pembelajaran Tematik Terpadu, pelatihan keterampilan implementasi pembelajaran melalui *peer teaching*.

Materi awal yang disampaikan oleh narasumber adalah orientasi terkait dengan pembelajaran tematik terpadu dengan beberapa cerita dan contoh pentingnya pembelajaran tematik terpadu bagi kelas awal di SD. Dan beliau juga menyampaikan peraturan menteri pendidikan nasional terkait dengan diberlakukannya pembelajaran tematik terpadu. Dalam pembelajaran tematik terpadu bagi kelas awal dikenal istilah 3 M yaitu, menyanyi, mendongeng dan menebak. Biasanya nyanyian dan dongeng serta tebakan yang diberikan harus disesuaikan dengan tema yang sedang berlangsung. Pada kesempatan tersebut narasumber memberikan contoh dan mempratekkan nyanyian tematik terpadu yang berjudul tangan kanan dan tangan kiri.

Kemudian Memfasilitasi peserta pelatihan dalam memahami dan membuat program pembelajaran tematik terpadu dengan mengawalinya dengan menganalisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dan langkah dalam pembuatan tema. Penyampaian pada materi tersebut

dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari enam kelompok.

Setiap kelompok mendapatkan amplop yang telah disediakan oleh narasumber, amplop tersebut berisikan potongan kertas yang bertuliskan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Peserta melakukan analisa terkait dengan kompetensi isi dan dasar tersebut. Hal yang harus diperhatikan dalam menganalisis SK dan KD tersebut adalah melihat kesesuaian antara Kompetensi inti dan kompetensi dasar sebelum menentukan tema yang akan digunakan.

Kemudian peserta memilih atau menentukan satu tema yang sesuai dengan SK dan KD yang telah dianalisis diawal. Dan setelah itu peserta menuliskan pada kertas panel pada kelompok masing-masing dan kelompok lain memberikan komentar dari hasil diskusi setiap kelompok.

Dalam pelatihan tersebut narasumber menggunakan metode jigsaw. Metode tersebut digunakan agar pelatihan tersebut lebih efektif dan materi yang disampaikan dapat dengan jelas dipahami peserta pelatihan.

Setelah itu, peserta pelatihan melakukan pengembangan program pembelajaran (RPP) tematik terpadu. Pengembangan program pembelajaran tersebut dilakukan untuk menambahkan tingkat pemahaman dan

keterampilan terkait pembelajaran tematik terpadu kelas awal sekolah dasar.

Pada pertemuan akhir yaitu 7 (tujuh) dan 8 (delapan) dilakukan *micro teaching*, untuk mengimplementasikan hasil dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berupa RPP Pembelajaran Tematik. Setiap kelompok menunjuk salahsatu anggota sebagai guru dan yang lainnya bertindak sebagai peserta didik. Pada saat dilakukan praktik *micro teaching* tim melakukan *assessment*, dan memberikan masukan terkait kegiatan *micro teaching* yang dilakukan dan memberikan masukan terhadap perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh setiap kelompok peserta pelatihan.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi yang dilakukan pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengukur kemampuan dan keterampilan guru dalam menerapkan Pembelajaran Tematik Terpadu. Tahap ini merupakan tahap yang penting untuk dilakukan, sebab untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai pada tahap pelaksanaan program. Apabila terjadi kekurangan dapat dilakukan kegiatan penyempurnaan. Adapun tahap evaluasi

yang dilakukan yaitu dengan memberikan tugas mandiri kepada peserta untuk membuat perencanaan sesuai dengan bidang ajar yang bersangkutan. Dalam proses pemberian tugas tersebut peserta tetap didampingi hingga menghasilkan sebuah program pengembangan pembelajaran tematik terpadu.

4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini sangat bermanfaat bagi guru-guru SD Muhammadiyah di Kota Medan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu. Di samping itu juga kegiatan ini guru-guru diberikan bekal kemampuan dalam mengembangkan program perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan harapan guru-guru tersebut tidak saja dapat mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu, tetapi juga dapat melakukan pengembangan perencanaan pembelajaran tematik terpadu.

Rendahnya tingkat pemahaman dan pengetahuan guru – guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Medan terkait pengembangan program pembelajaran tematik terpadu merupakan hal yang

harus diperhatikan bagi Pemerintah Kota Medan dalam hal ini dinas terkait. Diharapkan pemerintahan Kota Medan lebih memperhatikan tingkat pemahaman dan keterampilan guru-guru Sekolah Dasar Muhammadiyah dalam melaksanakan program pembelajaran tematik terpadu di sekolah-sekolah. Peran serta pemerintah ini diharapkan dapat meningkatkan dan memaksimalkan sisi professional para guru-guru pada tingkat sekolah dasar dengan berbagai kegiatan, penyuluhan, pendampingan dan lain-lain, dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada UMSU yang telah mendanai Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sehingga program PKM ini telah dilaksanakan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Bafadhol, Ibrahim. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Dewi, Citra. 2010. *Implementasi Sistem Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ar Risalah Surakarta. Tesis Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret*. Surakarta: Tidak diterbitkan.
- Fogarty, Robin. 1991. *How To Integrate The Curricula*, Palatine: Illinois.

- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja
- Nurzannah & Juli Maini Sitepu. 2016. "Analisis Buku Teks Pendidikan Agama Islam SD Awal (Terbitan Air Langga dan Yudistira)". Dalam *Prosceeding Seminar Internasional Budaya Melayu*. Fakultas Ilmu Pendidikan dan Budaya Universitas Negeri Jambi.
- Nurwahid, Hidayat. 2002. *Sekolah Islam Terpadu Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Syaami Cipta.
- Rosdakarya. Nur, Mohamad. 2005. *Model-model Pembelajaran*, Surabaya: Unesa University Press.
- SB, Mamat, dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Departemen Agama RI. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.